

BAB III

METODA PERANCANGAN

3.1 Metoda Pembahasan Umum

Revitalisasi Terminal Tipe A Pondok Cabe Tangerang Selatan ini merupakan perencanaan pemerintah yang berimbas dari dialihfungsikannya Terminal Lebak Bulus Jakarta Selatan menjadi Terminal MRT Jakarta.

Untuk memudahkan penulis dalam menulis kata kata dalam perancangan ini, maka perlu dikaji teori mengenai efisiensi yang di dapat dalam kajian teori. Dari kajian teori kemudian dianalisis secara cermat dan obyektif. Setelah melakukan analisis dari permasalahan objek penelitian, maka dirumuskanlah sebuah sintesis. Hasil dari sintesis ini akan dijadikan acuan sebagai kriteria dalam proses perancangan terminal ini sesuai konteks yang berkalu dari awal.

3.2 Tahapan Perancangan

Tahapan penelitian merupakan proses yang saling berkaitan dari identifikasi masalah sampai tahap pembahasan nanti. Tahap tersebut yaitu :

1. Menemukan masalah

Menemukan masalah adalah proses mencari inti permasalahan dari penelitian ini. Fakta yang terdapat dilapangan dikumpulkan untuk nantinya dijadikan bahan untuk proses analisis. Identifikasi masalah ini merupakan tahapan awal untuk menentukan arah penelitian nantinya

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data mempunyai fungsi untuk meninjau dan menelaah pokok permasalahan secara lebih jauh. Data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer yang merupakan fakta empirik yang terjadi dan berlangsung di tapak Terminal Pondok Cabe. Data primer pun dibagi menjadi dua, yaitu data yang didapat dengan pengamatan langsung apa yang terjadi dilapangan, mengambil gambar dan sebagainya. Dan yang kedua yaitu melakukan tanya jawab kepada warga yang bersangkutan dan mengetahui juga dapat mendukung data observasi lapangan.

Setelah itu adalah data sekunder, yaitu data penunjang. Data tersebut didapatkan dari berbagai buku, jurnal, peraturan pemerintah dan blog yang ada di internet. Data – data tersebut menunjang dari hasil observasi lapangan dan diperlukan literature untuk mengevaluasi hasil data tersebut agar benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Fokus dari perancangan ini adalah mengenai pola sirkulasi yang efektif bagi pengguna terminal. Maka, pengumpulan data diperlukan kajian lebih lanjut dari literatur yang ditemukan mengenai sirkulasi. Beberapa di dapat data mengenai standar sirkulasi kendaraan dan manusia dan bagaimana keduanya tidak saling silang. Nantinya dari hasil pencarian data akan di dapatkan kriteria dan parameter serta indicator yang diperlukan dalam proses hasil dan analisis.

3. Analisis

Metode yang digunakan dalam analisis data berupa metode deskriptif analisis. Hasil yang didapat dari pengumpulan data berupa foto – foto dan data tapak serta gambaran pola sirkulasi pada eksisting Terminal Pondok Cabe, kemudian di sandingkan dengan literatur yang didapat dari data sekunder. Maka nantinya akan terlihat bagaimana kondisi eksisting dari pola sirkulasi pada terminal, dan apakah pola sirkulasi tersebut sudah memenuhi standar kriteria dan bagaimana cara mendapatkan sirkulasi yang paling efektif dan efisien. Hasil analisis tersebut akhirnya menjadi acuan konsep dalam perancangan Terminal Pondok Cabe. Selain itu, terdapat analisis pada sekitar tapak. Yaitu sirkulasi skala makro dan apa pengaruhnya ke dalam tapak.

4. Sintesis

Pembahasan data menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif analisis guna untuk menguraikan dan mengidentifikasi hasil dari analisa data yang sudah didapat pada poin pengumpulan data. Sintesa yang didapat lebih berupa solusi – solusi terhadap permasalahan efisiensi pada sirkulasi terminal. Maka, hasil dari sintesis ini nantinya merupakan acuan bagi proses pembahasan sampai hasil nanti.

Perancangan

Setelah mendapatkan konsep ideal untuk perancangan terminal, maka pada tahap terakhir ini dimulai. Hasil – hasil sintesa tadi diterapkan pada perancangan disesuaikan dengan tapak yang ada. Konsep tersebut di transformasikan ke bentukan arsitektural sehingga tercapainya perancangan terminal dengan pendekatan sistem sirkulasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Terdapat di acara dalam metode pengumpulan data ini, pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

1. Data Primer

Adapun data primer adalah data atau fakta empirik yang di dapat dari proses di tapak. Terdapat beberapa cara dalam mendapatkan data primer, yaitu :

- Observasi lapangan

Metode ini dilakukan langsung ke tapak yang diteliti. Mengamati langsung dan mengambil data berupa foto – foto atau video yang berada dalam tapak. Serta mendapatkan data pendukung seperti denah dan lainnya.

- Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai atau menanyakan langsung pada pihak – pihak yang terkait atau mengetahui lebih mengenai obyek yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan pada pengguna sirkulasi ataupun pihak pengelola terminal.

2. Data Sekunder

Adalah data yang di dapat dari data penunjang. Literatur tersebut terkait dengan kriteria - kriteria evaluasi yang memiliki fokus pada efisiensi sirkulasi pada Terminal Bus.

3.4 Objek Perancangan

Sebagai objek dalam kajian ini adalah Terminal Pondok Cabe yang berlokasi di Pamulang, Kota Tangerang Selatan, yaitu :

- Objek perancangan berlokasi di Kota Tangerang Selatan,
- Fokus penelitian adalah mendesain sebuah terminal dengan pendekatan sistem sirkulasi,
- Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah alur sirkulasi penumpang dan kendaraan umum yang menggunakan sirkulasi dalam terminal.

3.5 Penentuan Kriteria Sirkulasi

Pada skripsi ini, fokus perancangan yang akan dibahas adalah mengenai keefektifan sirkulasi dalam merancang sebuah terminal. Pada perancangan tersebut, bagaimana pola sirkulasi yang efektif dan efisien dapat terwujud. Maka dari itu, diperlukan kriteria – kriteria yang gunanya sebagai panduan dan memudahkan penulis untuk menentukan bagaimana

fokus dari perancangan ini dapat tercapai. Kriteria tersebut didapat dari studi literature yang sudah dilakukan dan di analisis untuk menyimpulkan beberapa kriteria yang dapat dipakai dan sesuai dengan tema.

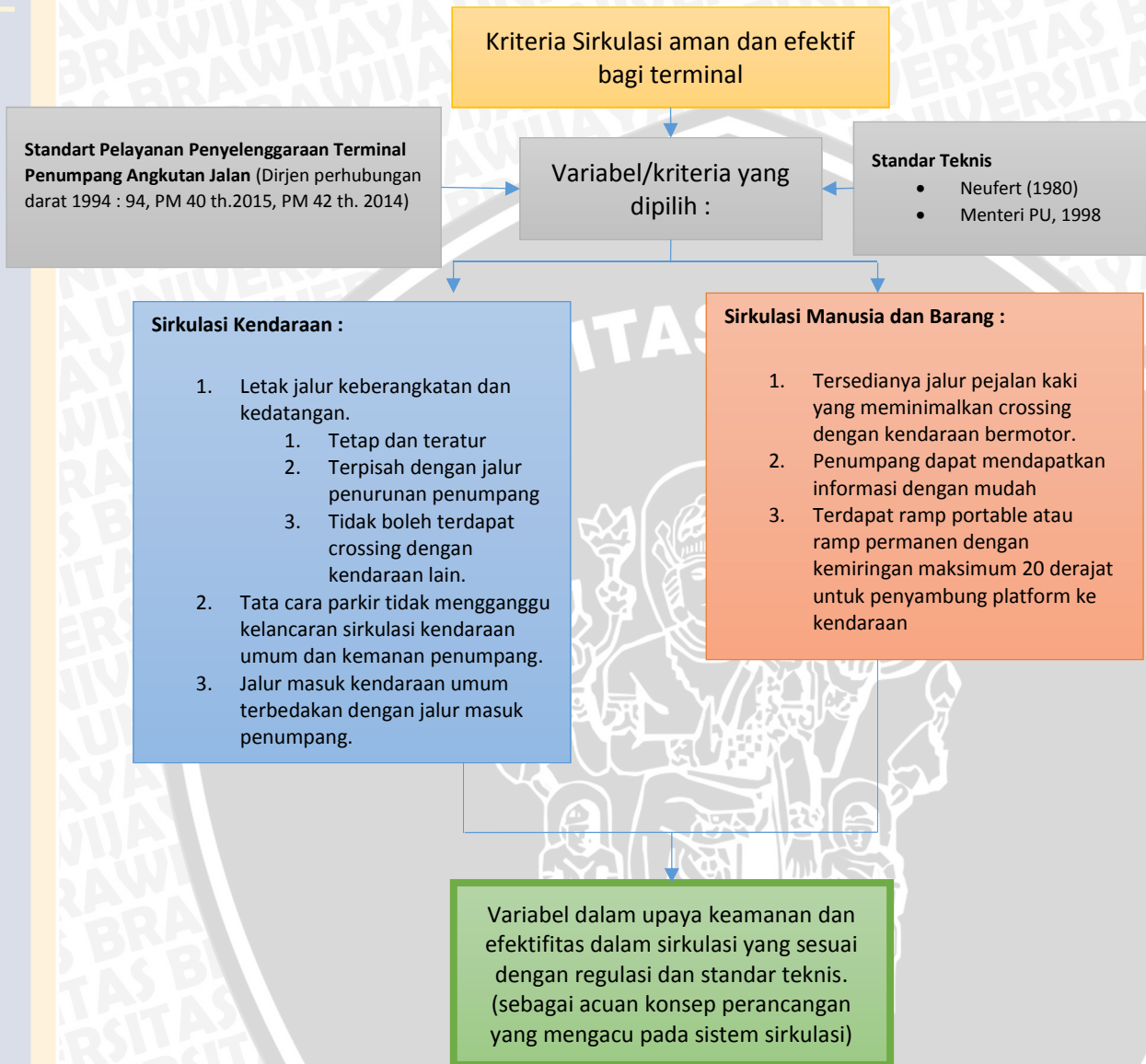


Diagram 3.1 Variabel/kriteria yang dipilih

Sumber : Olahan pribadi

Kriteria atau variable diatas menjadi sintesa atau acuan dalam perancangan Terminal Pondok Cabe. Semakin sedikit waktu yang di tempuh, tenaga yang dipakai dan biaya yang dikeluarkan, maka semakin baik juga sirkulasi tersebut. Tetapi dengan tidak melupakan standar dan regulasi yang berlaku.

3.6 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah pendekatan yang digunakan ketika analisis dan sintesa sudah didapatkan. Untuk mendapatkan sebuah desain, maka metode perancangan diperlukan untuk meneruskan dari sintesa yang sudah didapatkan.

Metode yang digunakan adalah metode pragmatis. Diperlukan beberapa alternative desain agar menemukan sirkulasi yang paling efektif dan akan dijadikan desain skematik. Metode ini juga berfungsi untuk mencari beberapa pilihan, karena desain yang paling efisien tidak didapat dalam satu pola sirkulasi, melainkan dengan proses perbandingan dengan desain lainnya.



3.7 Kerangka Metoda

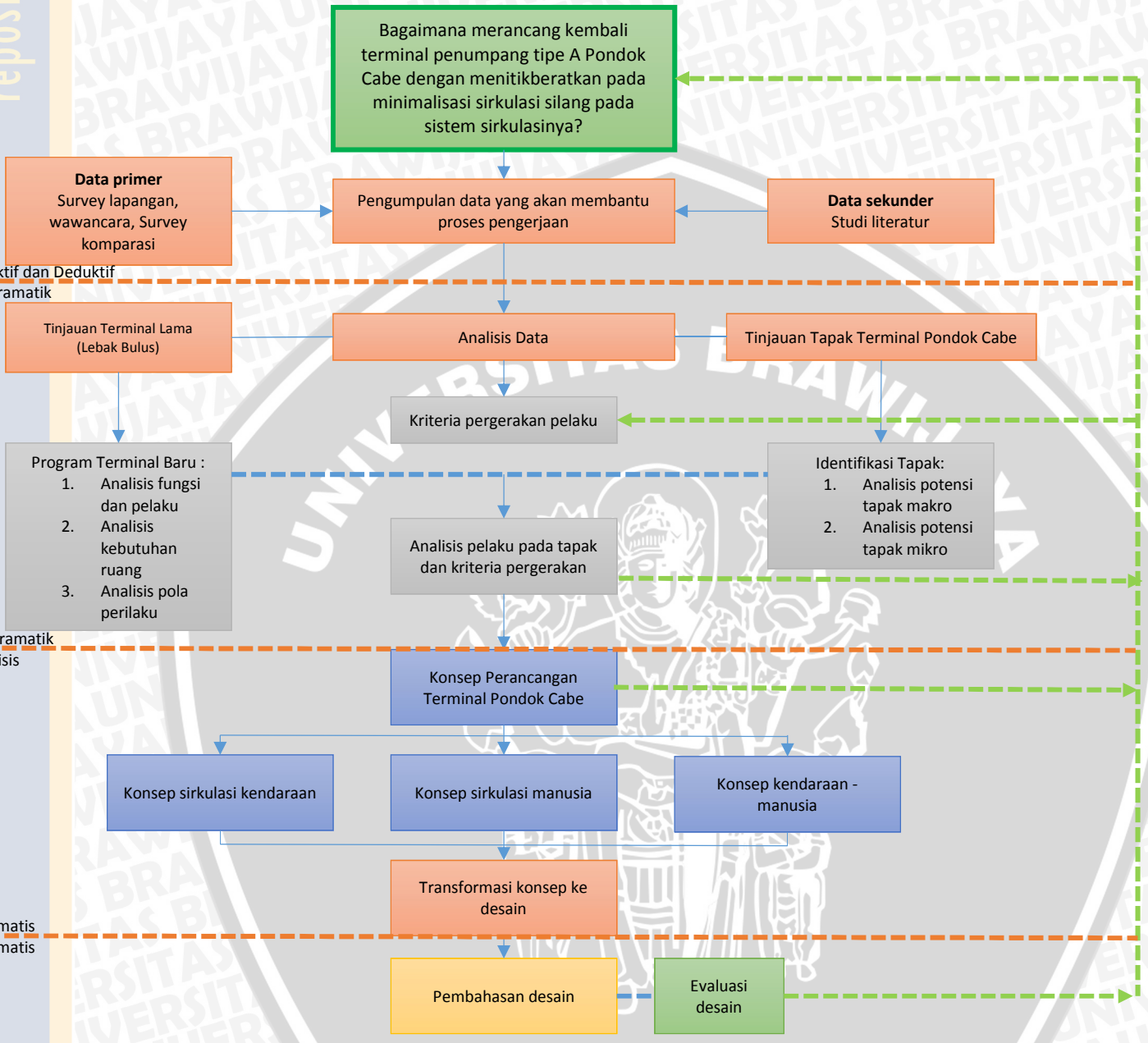


Diagram 3.2 Skema metode

Sumber : Olahan pribadi